



## STRATEGI PENGASUHAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN ISLAMIC CENTRE BIN BAZ CABANG 4 BANYUMAS

**Priagung Rajasa Negara**  
**Universitas Islam An Nur Lampung**

*Abstract*

*This study uses a qualitative approach that is descriptive in nature, that is, the researcher only describes, analyzes phenomena, events and activities carried out related to academic supervision carried out by the head of Pondok Pesantren Islamic Centre Bin BAZ Cabang 4 Banyumas with data collection techniques through: (1) Observation (2) In-Depth Interviews , and (3) Documentation Study. As for the selection of research informants, using a purposive technique combined with Snowball Sampling. The data collected through the three techniques were then checked for validity by means of triangulation. Then analyzed by: (1) data reduction, (2) data presentation and (3) drawing conclusions. Based on the results of the research, it can be concluded that the findings are as follows: (1) The academic supervision program for the head of Pondok Pesantren Islamic Centre Bin BAZ Cabang 4 Banyumas was prepared based on the results of the analysis of supervision and monitoring of the previous learning process; The school principal's academic supervision program is prepared at the beginning of the school year, by first identifying problems, setting goals and determining the implementation time, involving the deputy head of curriculum, the deputy head of quality assurance, and the teacher; and carried out systematically, (2) The strategy for implementing the school principal's academic supervision includes: supervising learning tools, Supervision with class visit techniques, and observation of teacher activities in class, and Implementation of follow-up on the results of academic supervision in the form of personal and group coaching. (3) The implications of the principal's academic supervision are: (a) Increasing the ability of teachers to develop learning tools (b) Increasing the ability of teachers to carry out the learning process, (c) Increasing the ability of teachers to evaluate student learning outcomes. Conclusion: academic supervision is one way to increase teacher professionalism in planning, carrying out the learning process and evaluating student learning outcomes in order to improve the quality of learning so that both local and national educational goals can be achieved.*

**Keywords :** *academic supervision, learning quality*

**Abstrak**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu peneliti hanya mendeskripsikan, menganalisis fenomena, peristiwa dan kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala Pondok Pesantren Islamic Centre Bin BAZ Cabang 4 Banyumas dengan teknik pengumpulan data melalui: (1 ) Observasi (2) Wawancara Mendalam, dan (3) Studi Dokumentasi. Sedangkan untuk pemilihan informan penelitian menggunakan teknik purposive yang dipadukan dengan Snowball Sampling. Data yang dikumpulkan melalui ketiga teknik tersebut kemudian diperiksa keabsahannya dengan cara triangulasi. Kemudian dianalisis dengan cara: (1) reduksi data, (2) penyajian data dan (3) penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan temuan sebagai berikut: (1) Program supervisi akademik kepala Pondok Pesantren Islamic Centre Bin BAZ Cabang 4 Banyumas disusun berdasarkan hasil analisis supervisi dan monitoring sebelumnya. proses pembelajaran; Program supervisi akademik Pengasuh Pondok Pesantren disusun pada awal tahun ajaran, dengan terlebih dahulu mengidentifikasi

permasalahan, menetapkan tujuan dan menentukan waktu pelaksanaan, dengan melibatkan wakil kepala kurikulum, wakil kepala penjaminan mutu, dan guru; dan dilakukan secara sistematis, (2) Strategi pelaksanaan supervisi akademik Pengasuh Pondok Pesantren meliputi: supervisi perangkat pembelajaran, Supervisi dengan teknik kunjungan kelas, dan observasi aktivitas guru di kelas, dan Pelaksanaan tindak lanjut hasil supervisi akademik di kelas. berupa pembinaan pribadi dan kelompok. (3) Implikasi dari supervisi akademik Pengasuh Pondok Pesantren adalah: (a) Peningkatan kemampuan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran (b) Peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, (c) Peningkatan kemampuan guru dalam mengevaluasi siswa hasil belajar. Kesimpulan: supervisi akademik merupakan salah satu cara untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran dan mengevaluasi hasil belajar siswa guna meningkatkan Mutu Pendidikan sehingga tujuan pendidikan lokal dan nasional dapat tercapai.

**Kata Kunci :** supervisi akademik, Mutu Pendidikan

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimilikinya untuk mencapai tujuan hidupnya. Di Indonesia, salah satu lembaga pendidikan yang sangat penting adalah madrasah. Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan agama dan akademik kepada siswa. Oleh karena itu, Mutu Pendidikan di madrasah sangat penting untuk ditingkatkan agar siswa dapat mencapai potensi dan keterampilan terbaiknya. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah/Madrasah sangat menentukan mutu pendidikan. Mutu pendidikan berbicara tentang hasil dan proses yang dilalui untuk memperoleh hasil tersebut. Hasil dari kemampuan sekolah dalam menghasilkan peserta didik yang berprestasi dan menghasilkan lulusan-lulusan terbaik dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Sekolah adalah sebuah people changing institution, yang dalam proses kerjanya selalu berhadapan dengan uncertainty and interdependence. Maksudnya mekanisme kerja (produksi) di lembaga pendidikan secara teknologis tidak dapat dipastikan karena kondisi input dan lingkungan yang tidak pernah sama sekali sama. Selain itu proses pendidikan di sekolah juga tidak terpisahkan dengan lingkungan keluarga maupun pergaulan peserta didik (Depdiknas, 2009:1). Peningkatan kualitas pendidikan merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan pembangunan bangsa. Kualitas pendidikan memiliki arti bahwa lulusan pendidikan memiliki kemampuan yang sesuai, sehingga dapat memberikan kontribusi yang tinggi bagi pembangunan. Kualitas pendidikan, terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar tersebut guru memegang peran yang penting.

Supervisi akademik Pengasuh Pondok Pesantren merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan Mutu Pendidikan di madrasah. Supervisi akademik ini melibatkan Pengasuh Pondok Pesantren yang mengamati, mengevaluasi, dan memberikan umpan balik terhadap kinerja guru-guru di madrasah. Melalui supervisi akademik yang efektif, diharapkan kinerja guru dapat ditingkatkan, strategi pembelajaran dapat dikembangkan, dan hasil belajar siswa dapat meningkat (Mutoharoh et al., 2022). Dalam konteks ini, perlu dipahami bahwa supervisi akademik tidak hanya sekedar pengawasan

atau evaluasi kinerja guru, namun lebih kepada memberikan dukungan dan saran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah. Oleh karena itu, Pengasuh Pondok Pesantren perlu memiliki kemampuan dan kompetensi dalam melakukan supervisi akademik yang efektif dan konstruktif (Irawan et al., 2021). Dalam artikel ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai pentingnya supervisi akademik Pengasuh Pondok Pesantren dalam meningkatkan Mutu Pendidikan, serta cara-cara yang dapat dilakukan dalam melakukan supervisi akademik yang efektif.

Mutu Pendidikan di madrasah dapat didefinisikan sebagai kemampuan madrasah dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas, dengan hasil belajar siswa yang baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Peningkatan Mutu Pendidikan di madrasah menjadi sangat penting karena akan berdampak pada kualitas pendidikan yang diberikan, dan pada akhirnya dapat membantu siswa untuk mencapai potensi dan keterampilan terbaiknya (Warisno, 2022). Untuk meningkatkan Mutu Pendidikan di madrasah, perlu dilakukan berbagai upaya, salah satunya adalah supervisi akademik Pengasuh Pondok Pesantren. Supervisi akademik akan membantu Pengasuh Pondok Pesantren untuk memantau dan mengevaluasi kinerja guru serta memberikan umpan balik dan saran yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Mulyasa menyebutkan bahwa supervisi mengandung arti melihat dan meninjau dari atas atau menilik dan menilai dari atas yang dilakukan oleh pihak atasan terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja bawahan (Mulyasa, 2013). Sedangkan pengertian supervisi menurut Nawawi (dalam Masaong) adalah: "pelayanan yang disediakan oleh pemimpin untuk membantu guruguru agar menjadi guru atau personal yang semakin cakap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu pendidikan khususnya, agar mampu meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar di Madrasah" (Mutoharoh et al., 2022). Meningkatkan hasil belajar siswa. Supervisi akademik yang efektif dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan dukungan dan saran kepada guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan adanya supervisi akademik Pengasuh Pondok Pesantren yang efektif, diharapkan dapat meningkatkan Mutu Pendidikan di madrasah, meningkatkan kinerja guru, dan menghasilkan hasil belajar siswa yang lebih baik.

Mutu pendidikan sering diartikan sebagai karakteristik jasa pendidikan yang sesuai dengan kriteria tertentu untuk memenuhi kepuasan pengguna (user) pendidikan, yakni peserta didik, orang tua, serta pihak-pihak berkepentingan lainnya. Dalam menjaga mutu proses tersebut, diperlukan adanya quality control yang mengawasi jalannya proses dan segala komponen pendukungnya.

Dengan mengimplementasikan berbagai upaya untuk meningkatkan Mutu Pendidikan, diharapkan siswa di madrasah dapat mencapai potensi dan

keterampilan terbaiknya, sehingga dapat bersaing dengan baik di era globalisasi dan teknologi yang semakin maju. Rendahnya kualitas pendidikan yang berujung pada rendahnya prestasi belajar siswa, disebabkan oleh banyak faktor, antara lain: kurikulumnya kurang fleksibel, sarana dan prasarana kurang memadai, manajemen Madrasah dan lembaga terkait kurang profesional, alat dan peralatan laboratorium yang kurang lengkap, kondisi lingkungan yang kurang kondusif, rendahnya mutu siswa, rendahnya kinerja guru dan motivasi kerjanya serta buruknya kinerja kepengawasan dalam bidang akademik (Asfiati et al., 2020). Dari sekian banyak faktor itu, unsur guru mempunyai sumbangsih yang besar terhadap prestasi belajar siswa sehingga berpengaruh terhadap mutu pendidikan.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mengarahkan peserta didik agar mempunyai kompetensi yang dibutuhkan. Mulai dari rencana peningkatan anggaran pendidikan pada APBN menjadi 20% hingga kebijakan tentang standarisasi pendidikan. Selanjutnya berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah, seperti penyempurnaan kurikulum, pelatihan guru, Pengasuh Pondok Pesantren dan pengawas Madrasah, perbaikan sarana serta perbaikan sistem pembinaan (supervisi) guru.

Supervisi guru merupakan salah satu tugas penting yang harus dilakukan oleh Pengasuh Pondok Pesantren atau koordinator Madrasah . Tujuan dari supervisi guru adalah untuk memantau dan mengevaluasi kinerja guru, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan membantu guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam melakukan supervisi guru, penting untuk menjaga komunikasi yang baik dan terbuka antara Pengasuh Pondok Pesantren atau koordinator Madrasah dengan guru. Hal ini akan membantu dalam mengatasi masalah yang muncul dan meningkatkan hubungan kerja yang positif antara Pengasuh Pondok Pesantren atau koordinator Madrasah dengan guru.

Pengasuh Pondok Pesantren memiliki peran yang sangat penting dalam mensupervisi akademik karena ia adalah pemimpin di lembaga pendidikan tersebut dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan madrasah tercapai dengan baik. Beberapa peran Pengasuh Pondok Pesantren dalam mensupervisi akademik Dalam menjalankan peran supervisi akademik, Pengasuh Pondok Pesantren harus mengembangkan hubungan yang baik dengan guru, siswa, dan orang tua siswa. Hal ini penting untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan dukungan dan bimbingan yang mereka butuhkan untuk mencapai tujuan akademik mereka.

Istilah supervisi dapat dilihat dari berbagai sisi, tergantung pada latar belakang dan pengalaman para pakar yang mendefinisikannya. Berikut diuraikan beberapa definisi supervisi menurut beberapa pakar

Dalam keseluruhan proses pendidikan di Madrasah , pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Winarti et al., 2015) . Proses interaksi antara pendidik dan peserta didik menjadi sangat penting dalam pembelajaran karena tanpa adanya interaksi edukatif poses pembelajaran tidak akan efektif. Pembelajaran bukan hanya berarti mentransfer informasi dari guru, tetapi bagaimana membuat peserta didik agar bisa belajar secara maksimal. Peran guru tentu saja bukan hanya sebagai sumber belajar, tetapi sebagai pembimbing dan pelayan siswa. Pembelajaran merupakan upaya guru untuk membangkitkan yang berarti menyebabkan atau mendorong seseorang (siswa) belajar dalam pengembangan meningkatkan situasi belajar mengajar kearah lebih baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa supervisi adalah salah satu cara untuk meningkatkan profesionalitas mengajar guru (S. Sagala, 2005).

Pengasuh Pondok Pesantren memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat penting dalam mengkoordinasikan, menggerakan, dan menyelaraskan semua sumber daya yang ada termasuk mengembangkan profesional guru sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan maksimal. Dengan kata lain agar pendidikan dapat mempunyai nilai guna dan hasil guna lebih dan nantinya diharapkan mampu menjawab problema pendidikan di Indonesia, maka guru masih sangat membutuhkan bimbingan dan arahan dari seorang supervisor (Zakian Drajadjat, 2008).

Selain membutuhkan pembinaan, guru juga memerlukan motivasi dalam bekerja baik motivasi internal maupun motivasi exsternal karena untuk dapat melaksanakan sesuatu harus ada motivasi. Sebagaimana pendapat Maslow yang dikutip oleh Siagian mengemukakan bahwa motivasi adalah dorongan di dalam batin seseorang untuk mencapai tujuan yang timbul dari kebutuhan yang tersusun secara hirarkis, yang mendorong manusia untuk berusaha. Dengan demikian motivasi mempunyai hubungan yang erat dengan kebutuhan dan keinginan untuk melakukan perubahan. Jadi tujuan dari motivasi itu sendiri adalah untuk mengarahkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk memperoleh hasil.

Dari observasi awal di atas, penulis berkeyakinan bahwa fenomena tersebut tidak terlepas dari peranan dan tugas Pengasuh Pondok Pesantren sebagai supervisor dalam membantu, membimbing, mengarahkan, guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses

pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar siswa dalam rangka meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Islamic Centre Bin BAZ Cabang 4 Banyumas Berdasarkan atas konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi akademik Pengasuh Pondok Pesantren . Kemudian dari fokus tersebut, maka sub fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti secara mendalam dan terperinci adalah: 1. Bagaimana program supervisi akademik Pengasuh Pondok Pesantren dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Islamic Centre Bin BAZ Cabang 4 Banyumas? 2. Bagaimana strategi pelaksanaan supervisi akademik Pengasuh Pondok Pesantren dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Islamic Centre Bin BAZ Cabang 4 Banyumas? 3. Bagaimana implikasi supervisi akademik Pengasuh Pondok Pesantren dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Islamic Centre Bin BAZ Cabang 4 Banyumas?

Tujuan Penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian 1. Mendiskripsikan dan menganalisis program supervisi akademik Pengasuh Pondok Pesantren dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Islamic Centre Bin BAZ Cabang 4 Banyumas. 2. Mendiskripsikan dan menganalisis strategi pelaksanaan supervisi akademik Pengasuh Pondok Pesantren dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Islamic Centre Bin BAZ Cabang 4 Banyumas. 3. Mendiskripsikan dan menganalisis implikasi supervisi akademik Pengasuh Pondok Pesantren dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Pondok Pesantren Islamic Centre Bin BAZ Cabang 4 Banyumas.

## **METODELOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu peneliti hanya mendeskripsikan, menganalisis fenomena, peristiwa dan aktivitas yang bersifat alamiah dan dilakukan berkaitan dengan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala Pondok Pesantren Islamic Centre Bin BAZ Cabang 4 Banyumas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena akan memaparkan penomena kerja kepala Pondok Pesantren Islamic Centre Bin BAZ Cabang 4 Banyumas melalui supervisi akademik dalam meningkatkan Mutu Pendidikan yang berlatar alamiah atau konteks dari satu keutuhan (entity), yang menurut Lincoln dan Guba, karena ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya (Moleong, 2004). pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipasi, studi dokumen, dan dengan melakukan triangulasi. Demikian pula dengan deskripsinya berdasarkan analisis data yang valid juga mulai dari display data, reduksi data, refleksi data, kajian empirik dan etik terhadap data dan sampai pada

pengambilan kesimpulan yang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi berdasarkan ukuran dependability, transferability, dan konfirmability. Setelah data terkumpul maka untuk melakukan analisisnya digunakan analisis data deskriptif, maksudnya peneliti berusaha menggali data-data yang didapat dalam penelitian tentang supervisi dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Islamic Centre Bin BAZ Cabang 4 Banyumas. Analisis data dilakukan pada tiga tahap yakni sebelum memasuki lapangan, Selama di lapangan dan setelah selesai dilapangan. adapun aktifitas dalam analisis data yaitu : reduksi data, display data, dan verifikasi.

## PEMBAHASAN

Kompetensi profesionalisme guru PAI sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Guru PAI yang kompeten akan mampu membangun lingkungan belajar yang kondusif, memilih metode pengajaran yang tepat, dan merancang strategi pembelajaran yang efektif.

1. Program supervisi akademik yang dilakukan oleh Pengasuh Pondok Pesantren dapat menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan Mutu Pendidikan. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa pembelajaran di Madrasah dilaksanakan dengan baik dan efektif. Berikut adalah beberapa hal yang dapat dilakukan oleh Pengasuh Pondok Pesantren dalam program supervisi akademik untuk meningkatkan Mutu Pendidikan:
  - a. Menetapkan standar pembelajaran yang jelas: Pengasuh Pondok Pesantren dapat menetapkan standar pembelajaran yang jelas dan terukur. Standar ini dapat meliputi kriteria evaluasi kinerja guru, kriteria evaluasi peserta didik, dan kriteria evaluasi pembelajaran.
  - b. Mengadakan observasi kelas: Pengasuh Pondok Pesantren dapat mengadakan observasi kelas untuk memantau kegiatan pembelajaran di setiap kelas. Observasi kelas ini dapat membantu Pengasuh Pondok Pesantren untuk mengetahui apakah pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik dan efektif atau masih perlu ditingkatkan.
  - c. Memberikan umpan balik dan saran: Setelah melakukan observasi kelas, Pengasuh Pondok Pesantren dapat memberikan umpan balik dan saran kepada guru tentang cara meningkatkan kualitas pembelajaran. Umpan balik yang diberikan harus konstruktif dan memberikan solusi yang jelas.
  - d. Menyediakan pelatihan dan pengembangan: Pengasuh Pondok Pesantren dapat menyediakan pelatihan dan pengembangan bagi guru agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Pelatihan dan pengembangan ini dapat berupa workshop, seminar, atau pelatihan secara langsung dari ahli.

e. Menerapkan sistem penilaian yang adil: Pengasuh Pondok Pesantren dapat menerapkan sistem penilaian yang adil untuk menilai kinerja guru dan peserta didik. Sistem ini dapat membantu Pengasuh Pondok Pesantren untuk memperoleh informasi yang akurat tentang kualitas pembelajaran dan memberikan umpan balik yang tepat.

Dalam hal ini, program supervisi akademik yang dilakukan oleh Pengasuh Pondok Pesantren dapat menjadi solusi dalam meningkatkan Mutu Pendidikan. Dengan adanya program supervisi akademik, Pengasuh Pondok Pesantren dapat memastikan bahwa pembelajaran di Madrasah dilaksanakan dengan baik dan efektif serta memberikan solusi yang tepat bagi perbaikan kualitas pembelajaran.

2. Strategi pelaksanaan supervisi akademik yang efektif oleh Pengasuh Pondok Pesantren dapat meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah . Berikut adalah beberapa strategi pelaksanaan supervisi akademik yang dapat dilakukan oleh Pengasuh Pondok Pesantren untuk meningkatkan Mutu Pendidikan:

- a. Menentukan tujuan supervisi akademik: Sebelum memulai supervisi akademik, Pengasuh Pondok Pesantren harus menentukan tujuan dari kegiatan supervisi tersebut. Tujuan supervisi akademik dapat berupa meningkatkan kualitas pembelajaran, mengidentifikasi kelemahan dalam pembelajaran, dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru.
- b. Menetapkan rencana supervisi akademik: Setelah menentukan tujuan supervisi akademik, Pengasuh Pondok Pesantren harus menetapkan rencana supervisi akademik yang jelas dan terstruktur. Rencana supervisi akademik harus mencakup jadwal supervisi, ruang lingkup supervisi, dan teknik supervisi yang akan digunakan.
- c. Mengadakan observasi kelas: Salah satu teknik supervisi akademik yang efektif adalah dengan mengadakan observasi kelas. Observasi kelas dapat membantu Pengasuh Pondok Pesantren untuk memantau dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran di setiap kelas.
- d. Memberikan umpan balik yang konstruktif: Setelah melakukan observasi kelas, Pengasuh Pondok Pesantren harus memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru. Umpan balik tersebut harus mencakup kelebihan dan kelemahan dalam pembelajaran serta memberikan saran dan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- e. Mengadakan pelatihan dan pengembangan: Pengasuh Pondok Pesantren dapat mengadakan pelatihan dan pengembangan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mengajar mereka. Pelatihan dan pengembangan dapat membantu guru dalam

mengembangkan strategi pengajaran yang efektif dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

- f. Menerapkan sistem monitoring dan evaluasi: Pengasuh Pondok Pesantren harus menerapkan sistem monitoring dan evaluasi untuk memantau dan mengevaluasi kinerja guru serta kualitas pembelajaran. Dengan sistem monitoring dan evaluasi yang efektif, Pengasuh Pondok Pesantren dapat mengetahui apakah program supervisi akademik yang dilaksanakan sudah memberikan dampak positif pada kualitas pembelajaran.

Dengan menerapkan strategi pelaksanaan supervisi akademik yang efektif, Pengasuh Pondok Pesantren dapat meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah . Supervisi akademik yang dilaksanakan secara terstruktur dan konstruktif dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan dampak positif bagi peserta didik.

3. Program supervisi akademik yang dilakukan oleh Pengasuh Pondok Pesantren dapat memberikan implikasi yang positif dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah . Berikut adalah beberapa implikasi supervisi akademik Pengasuh Pondok Pesantren dalam meningkatkan Mutu Pendidikan:

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran: Supervisi akademik dapat membantu Pengasuh Pondok Pesantren dalam mengidentifikasi kelemahan dalam pembelajaran dan memberikan saran serta rekomendasi yang konstruktif kepada guru. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik.
- b. Meningkatkan kinerja guru: Supervisi akademik yang dilakukan secara terstruktur dan efektif dapat membantu guru dalam meningkatkan kinerja mereka. Melalui program supervisi akademik, Pengasuh Pondok Pesantren dapat memberikan pelatihan dan pengembangan bagi guru serta memberikan umpan balik yang konstruktif yang dapat membantu guru dalam meningkatkan keterampilan mengajar mereka.
- c. Meningkatkan motivasi guru: Program supervisi akademik yang positif dan konstruktif dapat meningkatkan motivasi guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka di Madrasah . Guru akan merasa lebih dihargai dan didukung dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah .
- d. Meningkatkan hubungan antara Pengasuh Pondok Pesantren dan guru: Program supervisi akademik dapat membantu dalam membangun hubungan yang baik antara Pengasuh Pondok Pesantren dan guru. Pengasuh Pondok Pesantren dapat memberikan dukungan

dan bantuan kepada guru dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran dan memberikan umpan balik yang konstruktif yang dapat membantu guru dalam meningkatkan kinerja mereka.

- e. Meningkatkan kualitas Madrasah secara keseluruhan: Dengan meningkatnya kualitas pembelajaran dan kinerja guru, serta hubungan yang baik antara Pengasuh Pondok Pesantren dan guru, maka secara keseluruhan kualitas Madrasah dapat meningkat. Hal ini dapat meningkatkan reputasi Madrasah dan menarik minat masyarakat dalam memilih Madrasah sebagai tempat pendidikan bagi anak-anak mereka.

Dalam kesimpulannya, program supervisi akademik yang efektif dan konstruktif dapat memberikan implikasi yang positif dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah . Hal ini akan memberikan dampak positif bagi peserta didik, guru, Pengasuh Pondok Pesantren , serta keseluruhan Madrasah .

Pelaksanaan supervisi akademik di Pondok Pesantren Islamic Centre Bin BAZ Cabang 4 Banyumas sebagaimana temuan peneliti telah banyak memberikan kontribusi terhadap peningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah ini. Dengan adanya supervisi akademik yang dilakukan oleh Pengasuh Pondok Pesantren yang bertujuan membantu guru untuk mengembangkan kemampuannya dan memperbaiki kondisi-kondisi yang ada dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ngalim Purwanto yang mendefinisikan supervisi akademik sebagai kegiatan pengawasan yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi-kondisi baik personil maupun material yang memungkinkan terciptanya situasi belajar mengajar yang lebih baik demi terciptanya tujuan pendidikan. ( M. Ngalim Purwanto 1988)

## KESIMPULAN

Pengasuh Pondok Pesantren memiliki peran penting dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah . Program supervisi akademik yang dilakukan oleh Pengasuh Pondok Pesantren dapat memberikan implikasi yang positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, kinerja guru, motivasi guru, hubungan antara Pengasuh Pondok Pesantren dan guru, serta kualitas Madrasah secara keseluruhan. Melalui supervisi akademik yang terstruktur dan efektif, Pengasuh Pondok Pesantren dapat memberikan dukungan dan bantuan kepada guru dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran dan memberikan umpan balik yang konstruktif yang dapat membantu guru dalam meningkatkan kinerja mereka. Dengan demikian, supervisi akademik dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah dan meningkatkan prestasi belajar peserta

didik.

Berdasarkan referensi rujukan dan data yang diperoleh pada paparan data serta pembahasan sebagaimana yang dituliskan dalam hasil penelitian ini. Sejatinya dapat di ambil beberapa kesimpulan yang diinterpretasikan peneliti sebagai berikut:

1. Program supervisi akademik kepala Pondok Pesantren Islamic Centre Bin BAZ Cabang 4 Banyumas disusun berdasarkan hasil analisis supervisi dan pemantauan proses pembelajaran sebelumnya: Program supervisi akademik Pengasuh Pondok Pesantren disusun pada awal tahun pelajaran, dengan terlebih dahulu mengidentifikasi masalah, menentukan tujuan dan menentukan waktu pelaksanaannya, melibatkan waka kurikulum, waka penjamim mutu, dan guru; dan dilakukan secara sistematis.
2. Strategi pelaksanaan supervisi akademik kepala Pondok Pesantren Islamic Centre Bin BAZ Cabang 4 Banyumas meliputi: melakukan supervisi perangkat pembelajaran, supervisi dengan teknik kunjungan kelas, dan pengamatan terhadap kegiatan guru di kelas, dan pelaksanaan tindak lanjut terhadap hasil supervisi akademik dengan bentuk pembinaan personal dan kelompok.

Implikasi supervisi akademik kepala Pondok Pesantren Islamic Centre Bin BAZ Cabang 4 Banyumas yaitu: (a) Meningkatnya kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran; (b) Meningkatnya kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran; (c) Meningkatnya kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asfiati, M., Nurdyansyah, N., & Wahyuni, A. (2020). The Urgency of Supervision on the Performance of PAUD Al Muttaqin Plus Gempol Pasuruan. *Proceedings of The ICECRS*, 5. <https://doi.org/10.21070/ICECRS2020395>
- Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, M. F. (2021). SUPERVISI AKADEMIK PENGASUH PONDOK PESANTREN DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADI'IN JATI AGUNG TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *JURNAL ANNUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 7(02), 47–67.
- Moleong, L. J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (Enco). (2013). *Menjadi Pengasuh Pondok Pesantren profesional / E. Mulyasa (Cet. 12)*. Remaja Rosdakarya.
- Mutoharoh, A., Tuala, R. P., Yasin, M., & Hartati, S. (2022). *Implementasi Supervisi Akademik Pengasuh Pondok Pesantren Di Man 1 Metro*. 01(03), 764–777.

- S. Sagala. (2005). *Konsep dan makna Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Warisno, A. (2022). Konsep Mutu Pendidikan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(1). <https://www.attractivemagazine.com/index.php/aj/>
- Winarti, A., Yuanita, L., & Nur, M. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran "Cerdas" Berbasis Teori Multiple Intelligences Pada Pembelajaran Ipa. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 45(1), 16–28.
- Zakian Drajadjat, D. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.